

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Vietnam menerapkan strategi yang komprehensif dalam menarik FDI padat R&D sektor *Hi-tech* pada periode 2021–2025. Berdasarkan kerangka Guimón, strategi tersebut mencakup insentif fiskal, pengembangan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur riset, penguatan perlindungan hak kekayaan intelektual, promosi investasi, layanan investasi, dan advokasi kebijakan. Pemerintah Vietnam meningkatkan daya tarik FDI padat R&D melalui pemberian insentif fiskal yang kompetitif bagi proyek Hi-Tech sehingga mendorong peningkatan investasi bernilai tambah tinggi. Pemerintah Vietnam memperkuat ketersediaan tenaga kerja teknologi tinggi melalui pengembangan talenta semikonduktor dan kolaborasi antara pemerintah, universitas, dan industri. Di segmen pembangunan infrastruktur Pemerintah Vietnam membangun ekosistem inovasi nasional melalui pengembangan NIC dan fasilitas riset yang mendukung aktivitas R&D perusahaan teknologi global. Pemerintah Vietnam juga meningkatkan kepercayaan investor teknologi melalui reformasi perlindungan hak kekayaan intelektual yang lebih selaras dengan standar internasional. Pemerintah Vietnam secara aktif mempromosikan diri sebagai destinasi investasi teknologi tinggi dan bagian penting dari rantai pasok global sektor elektronik dan semikonduktor. Pemerintah Vietnam menyederhanakan proses investasi melalui digitalisasi layanan dan mekanisme satu pintu untuk

mengurangi hambatan birokrasi bagi investor teknologi tinggi, serta memperkuat retensi investor melalui penyelesaian kendala operasional dan dukungan berkelanjutan yang mendorong reinvestasi perusahaan asing. Pemerintah Vietnam membangun mekanisme dialog dengan investor untuk menyesuaikan kebijakan investasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi global dan kebutuhan industri teknologi tinggi.

4.2 Saran

Implementasi berbagai instrumen tersebut berhasil meningkatkan daya tarik Vietnam bagi perusahaan teknologi global seperti Samsung, Intel, dan Amkor. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Vietnam tidak hanya ditentukan oleh insentif ekonomi, tetapi juga oleh pembangunan ekosistem inovasi yang mendukung aktivitas teknologi tinggi dan R&D.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis secara komparatif dengan negara-negara Asia Tenggara lain seperti Malaysia, Thailand, atau Singapura guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas strategi penarikan FDI padat R&D. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengkaji dampak jangka panjang investasi teknologi tinggi terhadap transfer teknologi, peningkatan kapasitas inovasi domestik, serta pengembangan industri pendukung di Vietnam. Kajian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara perusahaan multinasional dan pemasok lokal juga penting dilakukan untuk menilai sejauh mana FDI padat R&D berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan teknologi nasional secara berkelanjutan.